

ABSTRAK

Subari Lasinggi, 2021. Praktik Utang Piutang antara Pembuat Kerupuk *Kamplang* dengan Nelayan Bagang di Desa Bajo Sangkuang. Ketua Komisi: Iqbal M Aris Ali, Anggota Komisi: Amin Dara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik utang piutang antara pembuat kerupuk *kamplang* dengan nelayan bagang di Desa Bajo Sangkuang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan analisis *fenomenologi*. Adapun Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, mekanisme praktik utang piutang antara pembuat kerupuk *kamplang* dengan nelayan bagang atas dasar prinsip *anthardini* (suka sama suka), *ta'awun* (tolong-menolong), dan *al-amanah* (saling percaya). *Kedua*, pencatatan dalam praktik utang piutang antara pembuat kerupuk *kamplang* dengan nelayan bagang dilakukan atas dasar kepercayaan yang diberikan oleh pembuat kerupuk *kamplang* kepada nelayan bagang, *Ketiga*, Proses penyelesaian utang oleh pembuat kerupuk *kamplang* dilakukan dengan dua cara yaitu setelah kerupuk *kamplang* sudah habis terjual atau jika pembuat kerupuk *kamplang* sudah memiliki uang, dengan batas waktu pembayaran yang diberikan oleh nelayan bagang pada saat musim laut telah usai.

Kata Kunci : Praktik Utang Piutang, Pembuat Kerupuk *Kamplang*, Nelayan Bagang.

ABSTRACT

Subari Lasinggi, 2021. *The practice of Receivable Debt between Kamplang Cracker Makers and Bagang Fishermen in Bajo Sangkuang Village.* Chairman: Iqbal M Aris Ali, Member: Amin Dara.

This research aims to find out the practice of debt receivables between the makers of camplang crackers and bagang fishermen in Bajo Sangkuang Village. This research is qualitative research with phenomenological analysis. The results of this study show that: first, the mechanism of the practice of debt receivable between the makers of camplang crackers and fishermen bagang on the basis of the principles of anhardini (consensual), ta'awun (please-help), and al-amanah (mutual trust). Second, the recording in the practice of receivable debt between camplang crackers and bagang fishermen is done on the basis of the trust given by the makers of camplang crackers to bagang fishermen, Third, the process of settling debts by the kamplang cracker maker is carried out in two ways, namely after the kamplang crackers have been sold out or if the kamplang cracker makers already have the money, with the payment deadline given by the bagang fishermen when the sea season is over.

Keywords: : Receivable Debt, Kamplang Cracker, Bagang.